

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN  
NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**MEUTIA SYAFIRA  
NIM 19102020025**

**Pembimbing:**

**Nur Fitriyani Hardi, M.Psi  
NIP 199003272019032016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2191/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEUTIA SYAFIRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020025  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 658b805f247eb



Penguji I  
Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 65891952f0bce



Penguji II  
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6588ff79552a9



Yogyakarta, 15 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658b841c94161



---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Meutia Syafira  
NIM : 19102020025  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui:

Yogyakarta, 07 Desember 2023

Ketua Prodi BKI

Pembimbing Skripsi

  
Slamet, S.Ag., M.Si.

  
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.

NIP. 19691214 199803 1 002

NIP. 19900327 201903 2 016

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meutia Syafira  
NIM : 19102020025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Naraidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 07 Desember 2023

Yang menyatakan,

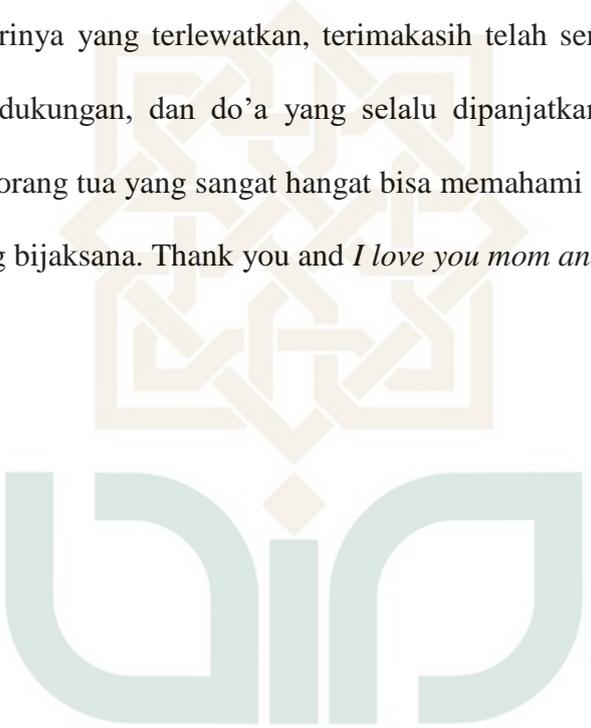


*Meutia*  
Meutia Syafira  
NIM. 19102020025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk orang tua tercinta, Bapak Sugeng Santoso dan Ibu Tiktik Rahmawati, sebagai ucapan terimakasih kasih karena telah memberikan apa yang putrinya inginkan. Sedari putrinya kecil hingga saat ini tidak ada satupun keinginan putrinya yang terlewatkan, terimakasih telah senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a yang selalu dipanjatkan. Terimakasih telah menjadi sosok orang tua yang sangat hangat bisa memahami putrinya dan menjadi pendengar yang bijaksana. Thank you and *I love you mom and dad.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

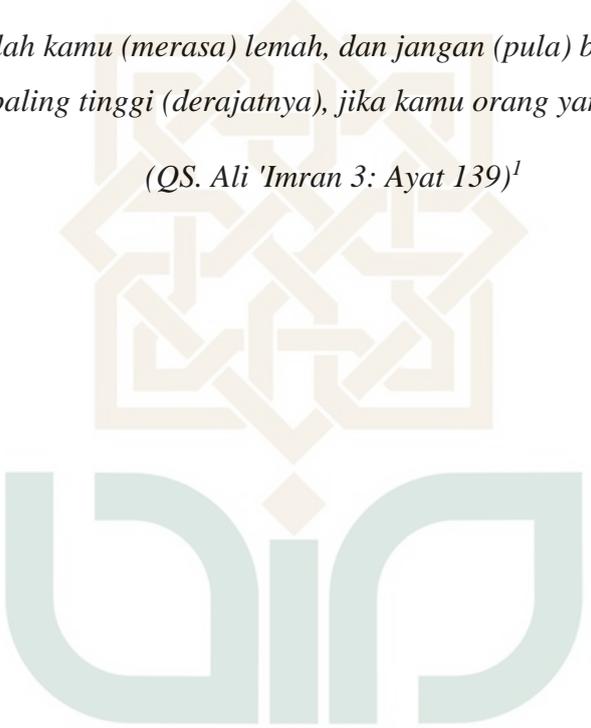
*Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:*

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*wa laa tahinuu wa laa tahzanuu wa angtumul-a'launa ing kungtum mu-miniin*

*"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman."*

*(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 139)<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> <https://tafsirweb.com/1271-surat-ali-imran-ayat-139.html> diakses pada 22 Desember 2023

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat Rahmat serta karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosial, dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Sudharno Dwi Yuwono M, Pd. yang telah memberikan masukan beserta arahan dan juga Bapak Nailul Falah, S. Ag, M.Si yang telah memberikan masukan serta membantu dalam mengerjakan revisi.

6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, motivasi, dan nasihat kepada penulis selama menjalani perkuliahan
7. Bapak Arfian, Ibu Etty, dan Ibu Hastiti selaku petugas di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama penelitian.
8. Wijaya Jati, yang senantiasa memberi dukungan semangat, mendengarkan keluh kesah dan menemani peneliti hingga saat ini.
9. Teman – teman peneliti tercinta, Ria Vinola yang telah bersedia menemani saat penelitian, Bella Annisa yang telah bersedia membantu dan menjadi tempat diskusi, Fania Nur Anisa yang telah mendampingi saat munaqosyah dan teman-teman saya yang lain Elya Lintang Aisiya, Muarifatun Azizah, Khairatun Hisan yang menemani penulis, menjadi tempat diskusi, berkeluh kesah, serta selalu memberikan solusi dan dukungan.
10. Teman – teman seperjuangan BKI angkatan 2019 yang telah menemani, memberikan dukungan, dan bantuan selama perkuliahan
11. Seluruh pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting*

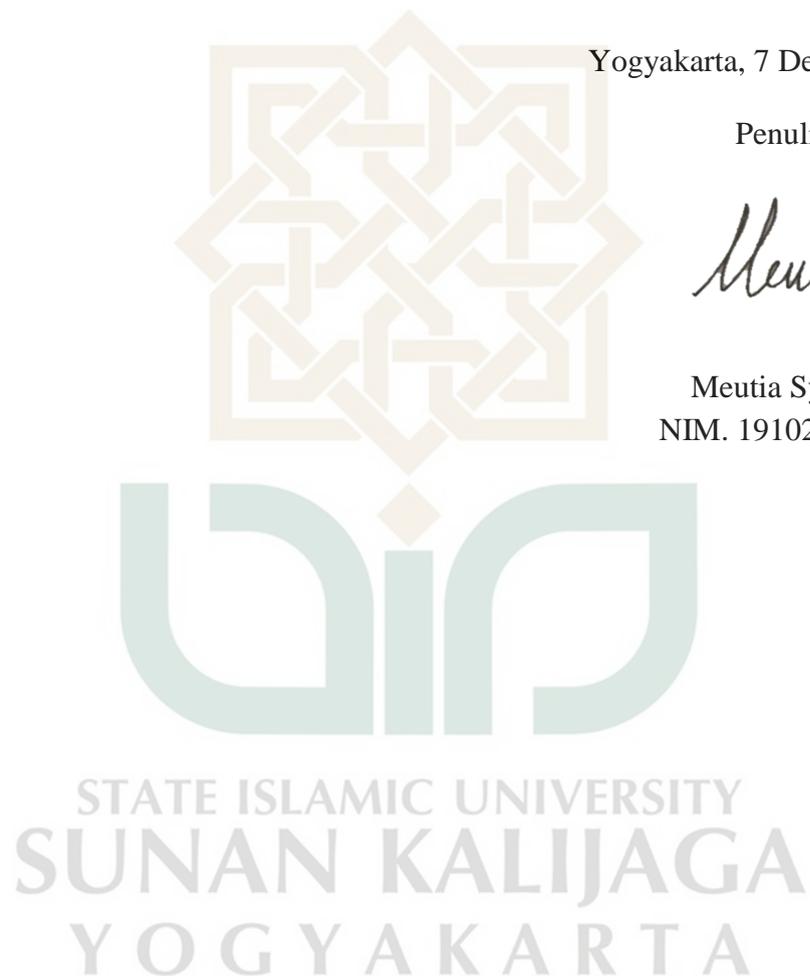
Akhirnya, semoga segala bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Penulis,



Meutia Syafira  
NIM. 19102020025



## ABSTRAK

**Meutia Syafira (19102020025), Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perasaan tidak nyaman dengan lingkungan berbeda dan sulit menyesuaikan diri yang telah dialami oleh narapidana. Selain itu narapidana juga mengalami kehilangan keluarga, teman dan kegiatan sehari-hari yang menyebabkan timbul suatu kecemasan pada dirinya. Faktor lainnya yang mempengaruhi kecemasan narapidana adalah faktor usia, lama hukuman dan waktu menjelang bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta dalam mengerjakan skripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana dengan sampel yang berjumlah 67 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria narapidana yang berusia 19 tahun keatas, sudah menjalani masa hukuman lebih dari 1 tahun dan bersedia menjadi responden. Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari dua skala. Skala dukungan sosial terdiri dari 30 aitem dengan koefisien reabilitas sebesar dan skala kecemasan yang terdiri dari 21 aitem dengan koefisien reabilitas sebesar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh skor koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,430 dengan taraf signifikan sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya signifikan, hipotesis a diterima. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta. Hubungan antara kedua variable bersifat negatif yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka kecemasan yang dialami narapidana semakin rendah. Sebaliknya apabila narapidana memperoleh dukungan sosial yang rendah maka kecemasan yang dialami semakin tinggi.

**Kata kunci :** Dukungan Sosial, Kecemasan, Narapidana

## ABSTRACT

**Meutia Syafira (19102020025)**, *The Relationship Between Social Support and Anxiety of Prisoners in the Class IIA Yogyakarta Correctional Institution. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Da'wah and Communication. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta 2023.*

*This research was motivated by the feeling of discomfort with a different environment and the difficulty in adapting experienced by prisoners. Apart from that, prisoners also experience the loss of family, friends and daily activities which causes anxiety to arise in them. Other factors that influence prisoners' anxiety are age, length of sentence and time before release. The aim of this research is to determine the relationship between social support and anxiety in prisoners at the Class IIA Yogyakarta Correctional Institution when working on their thesis. The population in this study were prisoners with a sample of 67 people. The sampling technique used in this research was purposive sampling with the criteria being that prisoners were aged 19 years and over, had served more than 1 year in prison and were willing to be respondents. The measuring instrument in this research consists of two scales. The social support scale consists of 30 items with a reliability coefficient of 0 and the anxiety scale consists of 21 items with a reliability coefficient of 0. The analysis technique used in this research is product moment correlation. Based on the analysis that has been carried out, a correlation coefficient score ( $r_{xy}$ ) = -0.430 is obtained with a significance level of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), which means that it is significant, hypothesis a is accepted. There is a relationship between social support and anxiety of prisoners at the Class IIA Yogyakarta Penitentiary. The relationship between the two variables is negative, which means that the higher the social support, the lower the anxiety experienced by prisoners. On the other hand, if prisoners receive low social support, the anxiety they experience will be higher.*

**Keywords:** Social Support, Anxiety, Prisoners

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	16
A. Tinjauan Tentang Kecemasan .....	16
1. Pengertian Kecemasan .....	16
2. Aspek – Aspek Kecemasan .....	17

3. Jenis - Jenis Kecemasan .....	19
4. Ciri - Ciri Kecemasan.....	20
5. Tingkat Kecemasan .....	21
6. Faktor-faktor Kecemasan .....	23
7. Kecemasan Menurut Perspektif Islam.....	25
B. Tinjauan Dukungan Sosial .....	30
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	30
2. Aspek – Aspek Dukungan Sosial.....	31
3. Sumber-Sumber Dukungan Sosial .....	33
4. Dukungan Sosial Dalam Perspektif Islam.....	35
C. Tinjauan Tentang Narapidana .....	37
1. Pengertian Narapidana .....	37
2. Hak Narapidana.....	38
D. Dinamika Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Narapidana..	39
E. Hipotesis.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel .....	44
C. Variabel Penelitian .....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Metode Pengumpulan Data .....	47
G. Validitas dan Reabilitas.....	51

H. Analisis Data .....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Persiapan Penelitian .....	54
B. Gambaran Umum Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta .....	56
C. Analisa Data dan Hasil Pembahasan .....	61
D. Hasil Analisis Data .....	63
E. Pembahasan Penelitian .....	67
BAB V PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Jawaban Alternatif Jawaban Angket.....	48
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial .....	49
Tabel 3.3 Tingkat Kecemasan.....	50
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala BAI.....	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	67

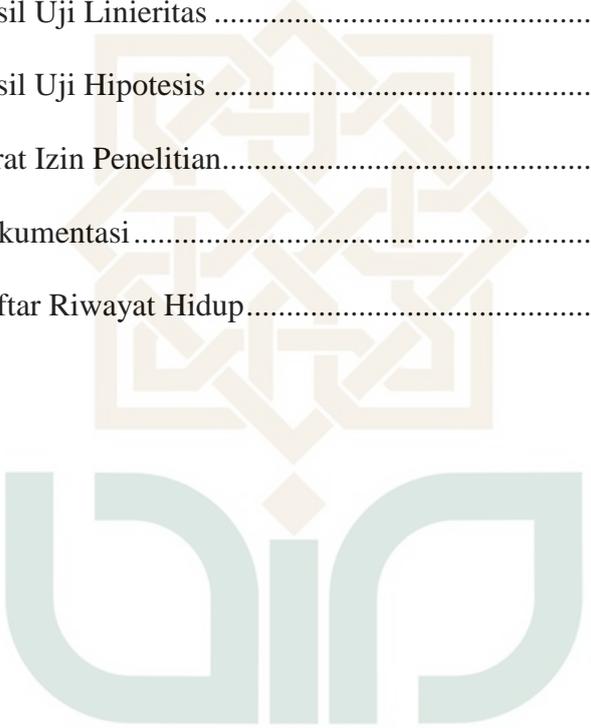
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	41
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian .....	75
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	82
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas .....	90
Lampiran 4 Hasil Uji Linieritas .....	91
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis .....	92
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 7 Dokumentasi .....	94
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga pemasyarakatan singkatnya lapas merupakan lembaga pemerintahan yang mewadahi tahanan dan pelaku kriminal atau narapidana yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan.<sup>2</sup> Narapidana menjalani masa pemantauan dan hukuman sesuai dengan waktu yang ditentukan. Lapas merupakan lokasi yang penuh tekanan. Status sebagai narapidana merupakan stressor yang berat dalam kehidupan, narapidana kehilangan kebebasan, kehilangan rasa aman dan nyaman, terpisah dari keluarga dan komunitas, adanya perubahan pada dukungan sosial yang diterima serta dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang terbatas, yang menyebabkan narapidana mengalami masalah kesehatan mental yaitu kecemasan.<sup>3</sup> Stresor saat ini mencegah berkembangnya respon saat ini, baik berupa respon fisik pada tubuh (seperti sakit perut, pusing, jantung berdebar, dan lain-lain) atau respon psikologis seperti depresi dan stres.<sup>4</sup> Status sebagai narapidana merupakan stressor yang berat dalam kehidupan, narapidana kehilangan kebebasan, kehilangan rasa aman dan nyaman, terpisah dari keluarga dan komunitas, adanya perubahan pada dukungan sosial yang diterima serta

---

<sup>2</sup> Yuda Irawan and Uci Rahmalisa, 'Sistem Database Pemasyarakatan Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru', *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2.2 (2019), 59–67 <<https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.323>>.

<sup>3</sup> Dewi Eka Putri & Ira Erwina, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Muaro Padang", (*Jurnal Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas* :2014), hlm 2

<sup>4</sup> Indiyah. (2005). *Adaptasi Kehidupan Sosial Mantan Narapidana*

dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang terbatas, yang menyebabkan narapidana mengalami masalah kesehatan mental yaitu kecemasan.<sup>5</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ike Herdiana menjelaskan bahwa kecemasan juga hadir akibat terjadinya gangguan dan penyimpangan dalam elastisitas relasi dari konfigurasi *figure-background*. Dalam hal ini kecemasan yang dialami oleh narapidana terjadi karena relasi dan pola yang kurang tepat dari individu sebagai *figure* dan setiap kejadian-kejadian yang dialami sebagai *background*-nya. Keadaan tersebut yang membuat individu kehilangan dalam mengaktualisasikan potensi diri bagi aktualisasi dirinya.<sup>6</sup> Kecemasan adalah suatu kondisi psikologis atau bentuk emosi yang dialami oleh individu. Kondisi ini ditandai dengan adanya ketegangan, kegelisahan, dan kekhawatiran terkait perasaan terancam di masa depan, yaitu kepercayaan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.<sup>7</sup> Menurut Hilgard, kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan dan dapat menimbulkan gejala seperti kekhawatiran, ketakutan, dan gelisah, meskipun tingkatnya dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Sigmund Freud berpendapat bahwa kecemasan adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan, disertai dengan sensasi fisik yang berfungsi sebagai peringatan terhadap bahaya yang akan datang. Hal juga

---

<sup>5</sup> Dewi Eka Putri & Ira Erwina, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Muaro Padang", (Jurnal Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas :2014), hlm 2

<sup>6</sup> Herdiana, I. (2011). Riset Sosial Profil Kecemasan Narapidana Wanita. [http://ikeherdiana-fpsi.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-40803-Riset%20Sosial%20Profil%20Kecemasan%20Narapidana%20Wanita.html](http://ikeherdiana-fpsi.web.unair.ac.id/artikel_detail-40803-Riset%20Sosial%20Profil%20Kecemasan%20Narapidana%20Wanita.html)

<sup>7</sup> Engah Sumirta, Ari Rasdini dan Wayan Candra, "Intervensi Kognitif Terhadap Kecemasan Remaja Paska Erupsi Gunung Agung", (Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, Bali : 2018). Hlm 2

menjelaskan bahwa kecemasan merupakan variabel penting dalam hampir semua teori kepribadian. Dalam konteks konflik yang tak dapat dihindari dalam kehidupan, kecemasan seringkali dianggap sebagai komponen utama dalam dinamika kepribadian.<sup>8</sup>

Ketika seorang narapidana masuk lembaga pemasyarakatan mereka merasa berada dalam lingkungan yang berbeda. Kehilangan keluarga dan teman-teman, napi juga kehilangan kegiatan sehari-hari mereka. Dikatakan studi pendahuluan penelitian, ketika seorang narapidana mendapati kabar buruk dari keluarga atau saudara jika ada salah satu anggota keluarganya ada yang sedang sakit dan bahkan meninggal dunia. Saat sedang wawancara narapidana berinisial V mengatakan bahwa hal terburuk selama di Lapas yakni ketika ia mendengar kabar bahwa ayahnya sudah meninggal dunia dan kabar tersebut disampaikan kepada V seminggu setelah kepergian ayahnya. Hal itu membuat narapidana merasakan rasa cemas dan gelisah pada narapidana karena menurut pengakuannya V sangat amat sedih ketika mengetahui kabar tersebut dan ia juga menyadari bagaimanapun V tidak bisa berbuat apa-apa. Keadaan seperti ini membuat narapidana sering terlihat menyendiri dan menangis.

Ketika penulis mewawancarai narapidana lain yang berinisial DY ia bercerita bahwa ketika berada di Lapas ia merasa sangat tidak nyaman dengan lingkungan dan sulit menyesuaikan dengan lingkungan dikarenakan DY juga

---

<sup>8</sup> Matthew. (2020). *Refleksi Kecemasan Dalam Film Final Destination 3 Karya James Wong*. Skripsi

termasuk tahanan baru yang mengharuskan ia untuk mengikuti Mapenaling (masa pengenalan lingkungan), mapenaling tersebut mengharuskan ia melakukan pengamatan terhadap sikap dan perilaku tahanan berbasis semi militer seperti harus berlari mengelilingi lapangan beberapa kali tanpa henti dsb. Hal tersebut membuat DY merasa terlalu lelah dan kakinya terasa sakit saat malam hari hingga membuatnya tidak bisa tidur. DY juga mengaku bahwa hubungan dengan keluarganya cukup baik dan keluarganya juga pasti rutin menjenguk DY, faktor tersebut juga mempengaruhi DY sering merindukan suasana rumah dan ingin pulang.

Apollo dan Cahyadi dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa dukungan sosial dan penyesuaian diri mempunyai hubungan negatif yang sangat signifikan dengan tingkat konflik peran ganda ibu menikah yang bekerja. Hal tersebut berarti besarnya dukungan sosial keluarga dan semakin baiknya penyesuaian diri yang dilakukan ibu bekerja terhadap peran-perannya dapat menekan munculnya konflik pekerjaan-keluarga.<sup>9</sup>

Berdasarkan fenomena di atas kecemasan merupakan perasaan tertekan baik secara fisiologis ataupun psikologis yang dirasakan oleh individu karena adanya ketidakseimbangan antara tuntutan lingkungan dan hambatan dimana tuntutan tersebut melebihi batas kemampuan individu. Ketidakmampuan dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan masalah baru yang pada akhirnya menjadi tekanan psikologis sehingga muncul kecemasan,

---

<sup>9</sup> Apollo. & Cahyadi, A. (2012). *Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri*. Widya Warta No. 02 Tahun XXXV I/Julii 2012.

frustrasi, depresi dan mudah mengalami stres. Pada narapidana yang salah satu faktor dan mempunyai peranan yang penting dalam meminimalkan kecemasan yaitu adanya dukungan sosial dari keluarga sehingga seorang narapidana merasakan adanya perhatian atau bantuan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka didapatkan rumusan masalah adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang kecemasan menghadapi masa depan pada warga binaan, khususnya yang berkaitan dengan dukungan sosial.

- b. Memberikan sumbangan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan narapidana.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mengetahui dan menambah wawasan keilmuan peneliti dalam bidang karya ilmiah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mensosialisasikan tentang peningkatan dukungan keluarga (khususnya kepada petugas LP karena petugas LP adalah sebagai wali dan sebagai sarana diskusi antara orang tua narapidana dengan narapidana), agar warga binaan kasus narkoba dapat mengatasi kecemasan menghadapi masa depan setelah bebas dari LP nantinya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk membandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka juga digunakan untuk membandingkan teori dan konsep yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah karya-karya hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai kajian pustaka diantaranya adalah:

1. Skripsi tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan oleh Pipit Sukmawati pada tahun 2018 dengan judul, "*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Kasus Narkoba Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Biaro Bukit Tinggi*". Hasil dari penelitian yang menggunakan metode penelitian

kuantitatif korelasional dengan mengambil subjek mengambil 25% dari sampel yaitu sebanyak 71 orang dari 283 warga binaan, dengan cara *simple random sampling*, yang berarti pengambilan sampel secara acak menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kecemasan menghadapi masa depan pada warga binaan kasus narkoba di Lembaga Kelas II A Biaro Bukittinggi, dengan korelasi yang cukup tinggi yaitu  $r = 0,474$ . Dapat disimpulkan semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin rendah kecemasan menghadapi masa depan warga binaan kasus narkoba di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Biaro Bukittinggi. Dari seluruh aspek-aspek dukungan keluarga, aspek dukungan penghargaan memiliki keeratan korelasi yang paling tinggi dengan kecemasan menghadapi masa depan warga binaan kasus narkoba di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Biaro Bukittinggi yaitu sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek dukungan penghargaan merupakan aspek yang memiliki kaitan paling erat dengan kecemasan menghadapi masa depan.<sup>10</sup>

Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Sukmawati yaitu pada variabel dan teknik pengambilan data. Pipit Sukmawati mengambil penelitian korelasi dengan variabel Y berupa kecemasan menghadapi masa depan, sedangkan peneliti mengambil variabel Y berupa tingkat kecemasan. Pengambilan data yang dilakukan

---

<sup>10</sup> Pipit Sukmawati, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Kasus Narkoba Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Biaro Bukittinggi Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi (Bukittinggi: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN BUKITTINGGI, 2018), hlm.95.

oleh Pipit Sukmawati hanya dengan kuisisioner/angket, sedangkan peneliti menggunakan wawancara dan kuisisioner. Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan oleh Pipit Sukmawati pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, isinya sama-sama membahas seputar tinjauan tingkat kecemasan yang meliputi beberapa aspek didalam penelitian.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Kiki Rizki Amalia pada tahun 2010 berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru*”. Hasil analisis korelasi dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi masa pembebasan pada narapidana menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,577$  ( $p=0,000$ ), dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi masa pembebasan, artinya apabila 81 narapidana memperoleh dukungan sosial, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami narapidana dalam menghadapi masa pembebasan, sebaliknya jika narapidana kurang mendapatkan dukungan sosial maka tingkat kecemasan narapidana dalam menghadapi masa pembebasan akan semakin tinggi.<sup>11</sup>

Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Rizki

---

<sup>11</sup> Rizki Kiki Amalia, Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Menghadapi Masa pembebasan Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, Skripsi (Pekanbaru : Fakultas Psikologi, 2010), hlm. 80-81

Amalia yaitu pada Variabel Y dan Lokasi. Meiga Latifah Putri Permadin mengambil variabel Y berupa kecemasan menghadapi masa pembebasan sedangkan, peneliti mengambil variabel Y berupa Tingkat Kecemasan. Perbedaan juga terdapat pada populasi yang digunakan, Meiga Latifah Putri Permadin mengambil warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru, sedangkan peneliti menggunakan populasi di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Yogyakarta.

Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan oleh Kiki Rizki Amali pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, didalam penelitian sama-sama membahas tinjauan meliputi dukungan kepada narapidana

3. Skripsi oleh Maharani Fitriana Nugroho pada tahun 2021 dengan metode penelitian kualitatif terdahulu yang berjudul "*Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Narapidana Pelaku Klitih Tahun Pelajaran 2021/2022*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama dari tiga narapidana pelaku klitih sebelum berada di Lapas Kelas IIA Yogyakarta, mempunyai hubungan kurang baik dengan kedua orang tuanya. Namun, setelah berada di Lapas hubungan antara anak dengan orang tua menjadi lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kunjungan ke Lapas, sehingga narapidana mendapatkan dukungan sosial keluarga. Tiga narapidana pelaku klitih tersebut mendapatkan dukungan social keluarga pada saat waktu kunjungan yang sudah ditentukan oleh Lapas Kelas IIA Yogyakarta yakni seminggu empat kali. Namun, tiga keluarga narapidana memiliki

kunjungan waktu yang berbeda-beda dan tidak menentu. Mulai dari yang rutin yakni seminggu 4 kali, seminggu 2 kali dan 1 bulan sekali. Hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi keluarga yang menjenguk juga karena faktor ekonomi. Hasil yang kedua dalam penelitian ini yakni terdapatnya empat bentuk dukungan sosial keluarga untuk narapidana pelaku klitih yang didapatkan. Pertama, dukungan instrumental yang berupa makanan, baju, dan uang. Kedua, dukungan informasional berupa informasi pemberian nasihat oleh kedua orang tuanya. Ketiga, dukungan emosional berupa ungkapan non verbal. Keempat, dukungan berupa harga diri berupa ungkapan penghargaan yang bersifat positif. Bagi tiga pelaku narapidana klitih dukungan sosial keluarga paling dibutuhkan karena dinilai sangat bermanfaat bagi narapidana dan menjadikan narapidana menjadi lebih bersemangat, lebih merasa tenang, dan adanya rasa dipedulikan. Hal tersebut baik untuk perkembangan psikologisnya selama menjalankan masa hukuman pidana di Lembaga Pemasyarakatan.<sup>12</sup>

Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Fitriana Nugroho yaitu pada variabel dan jenis penelitiannya. Maharani Fitriana Nugroho mengambil variabel Y berupa narapidana yang mempunyai kasus klitih sedangkan peneliti berupa tingkat kecemasan pada narapidana yang sudah menjalani masa tahanan kurang lebih selama 1 tahun. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Maharani Fitriana Nugroho

---

<sup>12</sup> Maharani Fitriana Nugroho, *Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Narapidana Pelaku Klitih Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta Tahun 202*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm.103-104.

yaitu kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan oleh Maharani Fitriana Nugroho terdapat persamaan terletak pada judul dan ini yang membahas hubungan dukungan sosial kepada narapidana

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Putri Dyhas Ayu Prameswari dengan berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana Menjelang Masa Pembebasan*” pada tahun 2021 dengan metode analitik korelasi dengan rancangan penelitian *non eksperimen* dan tehnik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa narapidana mengalami tingkat kecemasan berbeda beda berdasarkan tabel 8, bahwa dari 36 responden yang diteliti, 5 responden (13,9%) tidak mengalami kecemasan. Hasil penelitian juga menunjukkan 14 responden (38,9%) mengalami kecemasan ringan, 14 (38,9%) responden mengalami kecemasan sedang dan terdapat 3 responden (8,3%) mengalami kecemasan berat. Hal ini mengindikasikan sebagian besar narapidana mengalami kecemasan ringan dan sedang.<sup>13</sup>

Terdapat perbedaan dengan jurnal penelitian yang dilakukan Putri Dhyas Ayu Prameswari yaitu pada variabel dan desain. Jek Amidos Pardede, dkk menggunakan variabel Y berupa tingkat kecemasan

---

<sup>13</sup> Putri Dhyas Ayu Prameswari, Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana Menjelang Masa Pembebasan, Skripsi ( Mojokerto: Program Studi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI ,2021) hlm 4

menjelang masa pembebasan sedangkan, peneliti menggunakan tingkat kecemasan. Terdapat perbedaan juga pada desain penelitian yang digunakan Putri Dhyas Ayu Prameswari berupa analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *purpose sampling* sedangkan, peneliti menggunakan analisis statistik dengan rancangan deskriptif korelasional.

Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan Putri Dhyas Ayu Prameswari pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, fokus utama pada penelitian membahas seputar narapidana terhadap dukungan

5. Jurnal penelitian oleh Mutti Regina Ulhaq dan Martina yang berjudul “Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Banda Aceh”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif *correlative*, dengan desain *cross sectional study* melalui angket dan wawancara terpimpin serta menganalisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi square*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memakai rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh sebanyak 180 responden. Sampel dalam penelitian yaitu semua narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh yang sedang menjalani masa tahanan sebanyak 70 responden yang memenuhi kriteria sampel, yaitu narapidana yang sudah

menjalani hukuman diatas 1 tahun, bersedia menjadi responden dalam penelitian, narapidana yang memiliki keluarga. Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik dukungan informasional keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana didapatkan p-value = 0,016 dimana nilai tersebut  $< \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan informasional keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh. Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik dukungan penilaian keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana didapatkan pvalue = 0,021 dimana nilai tersebut  $< \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan penilaian keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh. Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik dukungan instrumental keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana didapatkan p-value = 0,012 dimana nilai tersebut  $< \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan instrumental keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh. Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik dukungan emosional keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana didapatkan pvalue = 0,021 dimana nilai tersebut  $< \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan emosional keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada narapidana didapatkan pvalue = 0,012 dimana nilai tersebut  $< \alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada 4 narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh.<sup>14</sup>

Hanya terdapat perbedaan pada lokasi yang dilakukan oleh Mutti Regina Ulhaq dan Martina dengan peneliti. Mutti Regina Ulhaq dan Martina berlokasi di Banda Aceh sedangkan Peneliti berlokasi di Yogyakarta. Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan oleh Mutti Regina Ulhaq dan Martina pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, didalam penelitian sama-sama membahas dukungan terhadap kecemasan pada narapidana.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta” peneliti menemukan letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang hubungan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi masa pembebasan dan juga tentang dukungan keluarga terhadap kecemasan. Disimpulkan bahwa tidak ada penelitian terdahulu yang membahas tentang hubungan antara dukungan social dengan tingkat kecemasan narapidana. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda

---

<sup>14</sup> Mutti Regina Ulhaq dan Martina, “*Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Banda Aceh*”, (Jurnal Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh : 2016), hlm. 3-4.

dengan penelitian sebelumnya dan tidak ada yang serupa ataupun sama dengan penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta dan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh skor koefisien korelasi sebesar -0,430 dengan taraf signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan. Jika narapidana mendapatkan dukungan sosial semakin tinggi maka kecemasan yang dialami semakin rendah. Namun sebaliknya jika narapidana memperoleh dukungan sosial yang rendah maka kecemasan yang dialami semakin tinggi.

#### **B. Saran**

##### 1. Narapidana

Penelitian ini diharapkan narapidana dapat memanfaatkan adanya dukungan sosial dari orang-orang sekitar mulai dari keluarga, pegawai maupun teman-teman sesama narapidana. Sehingga dengan adanya dukungan sosial yang tinggi juga akan berdampak pada rendahnya kecemasan.

##### 2. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap untuk peneliti harap dikembangkan lagi oleh peneliti yang lain agar menghasilkan karya yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid dan M. Halilurrahman, “Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban”, *Jurnal Keislaman*, vol.5, No.1, 2019
- Ambari, Prida Kartika Mayang, *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizorenia Pasca Perawatan di Rumah Sakit*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Andra Donatta, *Design Your Hope Prinsip Dan Langkah Menumbuhkan Harapan Diri Sendiri*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Atkinson, L. Rita, Richard C. dan Hillgar, E, *Pengantar Psikologi*, Surabaya: Erlangga 2002
- Baidi Bukhori. 2012, “Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Narapidana”, *Jurnal: Ad-Din*, vol. 4, No.1
- Brillianty, A. Roza, *Buku Dari Kegelapan Menuju Cahaya*, Jakarta: Pustaka Thariqul Izzah
- Cobb, S, “Dukungan Sosial sebagai Moderator Stres Hidup”, *Jurnal: Pengobatan Psikosomatik*, vol. 38 No. 5, 1976
- Cohen, S. & Syme S.L., *Social Support*, London: Academic Press INC, 1985.
- Dewi, Kania, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Coping Strategy pada Penderita Systemic Lupus Erythematosus di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*, Skripsi, Bandung : Universitas Islam Bandung, 2007.
- Dona Fitri Annisa dan Ifdil, “Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)”, *Jurnal: konselor*, vol. 5: 2, 2016.

Dr. Ratna Wijayanti Daniar Pramita, S.E.,M.M, Noviansyah Rizal, S.E.,M.M.,Ak, CA, CFA, dan Riza Bahtiar Sulistyan, S.E.,M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Bahan Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akutansi & Manajemen*, Lumajang: Widya Gama, 2021.

Extrix Mangkepriyanto, *Hukum Pidana Dan Kriminologi* (ttp:Guepedia,2019),

Friedman, M, *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*, Jakarta: EGC, 2010

Gusti Jhoni Putra, *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*, Sidoharjo Jawa Timur : Kanaka Media, Februari, 2019.

Hariyono, Bambang, *Kebijakan Formulasi Sanksi Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkoba di Indonesia*, Tesis: Universitas Diponegoro, 2009.

Hengki Kumbara, Yogi Metra dan Zulpikar Ilham, “Analisis Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada PORPROV”, *Jurnal : Ilmu Keolahragaan*, vol. 17:2, 2017.

Jonae Efendi, dkk, *Kamus Istilah Hukum Populer*, Jakarta: Prenadamedia Group,2016.

Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X* (ttp: Erlangga,2001.

Maharani Fitriana Nugroho, *Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Narapidana Pelaku Klitih Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta Tahun*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Mahmood Zuhdi Hj. Abdul Majid dan Raihanah Hj. Azahari, *Undang-undang Keluarga Islam*, Kuala Lumpur: Cheras 1989.

Meiga Latifah Putri Permadi, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Tangerang Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, Jakarta : Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam , Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayattullah,2018.

Mukholi, “Kecemasan Dalam Proses Belajar”, *Jurnal : Eksponen*, vol. 8, No.1, 2018

Mutti Regina Ulhaq dan Martina, “Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Narapidana Di Rumah Tahanan Banda Aceh”, *Jurnal : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, 2016.

Muyasaroh, H, *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19*, In LP2M Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, 2020.

Namora Lumongga Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologi*, Jakarta: Kencana, 2009.

Nevid, dkk, *Psikologi Abnormal*. (Terjemahan Deanetta Murad, dkk), Jakarta : Erlangga, 2007.

Nobelina Adicondro, Alfipurnamasari, “Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self-Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII”, *Jurnal: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan*, vol. VIII:1, 2011.

Pipit Sukmawati, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Kasus Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Biaro Bukittinggi Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi, 2018.

Sadava, dkk, *Applied Social Psychology*, (New Jersey : Prentice Hall, Inc, 1997.

Sarlina Kurniati Tunliu, dkk, “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kupang”, *Jurnal Of Healt and Behavioral Science*, vol. 1:2, 2019.

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.

Seila Riskiana, “Pengaruh Dukungan Sosial dan Harapan Terhadap Resiliensi Anak Didik Lapas Kelas IIA Salemba”, *Jurnal: Raudhah*, vol.06:02, 2018.

Sri Ernati, Purwadi dan Erita Yuliasaesti Diah Sari, “Peran Resiliensi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kebahagiaan Remaja”, *Jurnal ISBN 978-602-50710-7-2*, 2018.

Sri Marsinah, “Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat” , *Jurnal*, Vol.10, No.2, 2011

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2014.

*Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Parakatan, Pasal 14 Ayat (1)*,  
<https://bphn.go.id/data/documents/11uu012.pdf>

Viantin , V. R, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Penyakit Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSD dr. Soebandi Jember*, Thesis: Universitas Muhamadiyah Jember 2020.

Zainuddin Ali, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 2006.

